

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan pada dasarnya proses komunikasi yang diharapkan terjadi perubahan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan bagi manusia, baik yang terjadi di dalam maupun di luar lembaga pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat (life long process). Suatu bangsa yang maju salah satunya adalah karena bangsa tersebut memiliki sumber daya manusia yang berpendidikan, cerdas dan bermartabat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan tujuan Pendidikan Nasional dalam UUD 1945 (Versi Amandemen) Pasal 31, ayat 5 menyebutkan, “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 37 Ayat 1 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olah raga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal. Ini menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah salah satunya wajib memuat Ilmu Pendidikan agama. Sesuai dengan Undang-Undang tersebut, maka mata pelajaran Ilmu Pendidikan agama wajib diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat..¹ Menurut pendapat lain minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas..² Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya..³

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara koefisien dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). Hlm. 180

² Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2011). Hlm. 166

³ Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013). Hlm. 57

suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Ada beberapa macam yang guru lakukan untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan diri pada diri anak didik sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- c. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.⁴

Selain minat, motivasi juga menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Uno motivasi merupakan kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵ MC. Donald mendefinisikan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan dalam. Motivasi merupakan proses internal

⁴ Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta: 2011) Hlm 166

⁵ Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta : PT Bumi Aksara: 2016). Hlm. 1

yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus. Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.⁶ Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiaa memang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan hasil belajar.⁷ Menurut Rifa'i dan Anni Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kesulitan belajar.⁸

⁶Rifa'i, Achmad dan Cathrina Tri Anni. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang: UNNES PRESS: 2012) Hlm. 135

⁷ Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta: 2015) Hlm.57

⁸ Rifa'i, Achmad dan Cathrina Tri Anni. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang: UNNES PRESS: 2012) Hlm. 69

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁹ Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep.¹⁰ Hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas dan data nilai hasil belajar Ulangan Semester Ganjil PAI kelas 7 B SMPIT AT-TAQWA NAROGONG memiliki rerata rendah, terdapat berbagai permasalahan yang terjadi namun ada permasalahan yang sangat penting untuk dipecahkan yaitu minat belajar siswa kurang hal inilah yang menyebabkan nilai siswa dibawah rata-rata. Siswa menganggap bahwa PAI merupakan pelajaran yang sangat membosankan karena banyak teori dan hafalan. Selain minat siswa yang kurang, motivasi juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa di SMPIT AT-TAQWA NAROGONG kurang mempunyai motivasi dalam belajar. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak konsentrasi dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan siswa hanya diam dan kurang aktif. Berdasarkan pengambilan data dan wawancara tersebut peneliti ingin menguji hubungan minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SMPIT AT-TAQWA NAROGONG. Penelitian yang mendukung dalam hal ini adalah penelitian

⁹ Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenada Media Group: 2013) Hlm. 5

¹⁰ Rifa'i, Achmad dan Cathrina Tri Anni. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang: UNNES PRESS: 2012) Hlm. 69

yang dilakukan oleh Hanifah pada Tahun 2023 dengan judul “Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas 7 B Di Smpit At-Taqwa Narogong”.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui **KORELASI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 7 B DI SMPIT AT-TAQWA NAROGONG**

B. Permasalahan Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, permasalahan yang berhubungan dengan tema penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa di dalam kelas kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.
2. Siswa kurang mempunyai motivasi belajar sehingga pasif di dalam kelas.
3. Menurunnya hasil belajar PAI siswa kelas 7B SMPIT AT TAQWA NAROGONG

b. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya berkenaan dengan pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas 7 B SMPIT AT-TAQWA NAROGON pada mata pelajaran PAI.

c. Rumusan Masalah

Sesuai dengan tampilan umum pada pendahuluan, peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas 7B SMPIT AT TAQWA NAROGONG
2. Bagaimana pengaruh motivasi dengan hasil belajar PAI kelas 7 B SMPIT AT-TAQWA NAROGONG

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, peneliti memfokuskan tujuan penelitian ini untuk mengetahui besar pengaruh hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas 7 B SMPIT AT-TAQWA NAROGONG

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bahwa hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan motivasi dengan hasil belajar PAI dan membantu memecahkan atau mengurangi masalah yang mempengaruhi motivasi dengan hasil belajar PAI di kalangan siswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa, baik dari segi jenis maupun skalanya. Selain itu, penelitian ini juga membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan referensi lebih dalam menganalisis motivasi belajar siswa, salah satunya dari sudut pandang pengajar.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan mengetahui minat dan motivasi siswa dalam belajar, dapat meningkatkan semangat belajar Pendidikan Agama Islam, mempersiapkan diri dan membantu memecahkan masalah ini.

E. Studi Terdahulu

Sejumlah penelitian menjelaskan tentang minat belajar dengan motivasi belajar siswa.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siwi Puji Astuti pada tahun 2015, dengan judul “Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik analisis data menggunakan teknik regresi dan korelasi ganda. Besar sampel sebanyak 76 peserta didik yang diperoleh dengan teknik Slovin.

Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda untuk mengukur kemampuan awal dan angket untuk mengukur minat belajar, sedangkan prestasi belajar fisika diambil dari 80 dokumen guru. Hasil uji hipotesisnya, yaitu (1) terdapat pengaruh kemampuan awal dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar fisika (2) terdapat pengaruh kemampuan awal terhadap prestasi belajar fisika (3) terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar fisika.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Chatarina Febriyanti pada Tahun 2014 dengan judul “Peran Minat dan Interaksi Siswa dengan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematik”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis secara empiris pengaruh interaksi siswa dan guru dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP N 86 Jakarta Selatan. Sampel penelitian sebanyak 70 yang diperoleh melalui metode random sampling. Rancangan penelitian yang digunakan melalui teknik korelasi dengan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas, yaitu interaksi siswa dan guru dan minat belajar serta satu variabel terikat, yaitu hasil belajar matematika. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner (variabel interaksi siswa dan guru dan minat belajar) dan teknik tes (variabel hasil belajar). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik

deskriptif dan uji persyaratan data (uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nadzifah Ajeng Daniyati dan Sugiman pada tahun 2015 Vol. 10 No. 1. Penelitian ini meneliti “Hubungan Antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 81 hubungan kemampuan verbal, kemampuan interpersonal, dan minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMP. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII SMP di Kabupaten Purworejo. Sampel yang berasal dari sembilan sekolah di tiga daerah ditentukan dengan *cluster random sampling technique*. Pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Hasil analisis menunjukkan kemampuan verbal, kemampuan interpersonal, dan minat belajar matematika secara bersama-sama berhubungan dengan prestasi belajar matematika siswa SMP, di mana kontribusi yang diberikan sebesar 38,60% serta persamaan regresi yang diperoleh ialah . Hubungan antara kemampuan verbal dan prestasi belajar matematika dengan kontribusi sebesar 23,62%; hubungan antara kemampuan interpersonal dan prestasi belajar matematika dengan kontribusi sebesar 1,64% dan hubungan antara minat belajar matematika dan prestasi belajar matematika dengan kontribusi sebesar 6,15%.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Aminah Ekawati tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMPN 13 Banjarmasin”. Pengaruh Minat (x_1) terhadap hasil belajar yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat terhadap hasil belajar siswa (y). Disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, artinya apabila tingkat minat belajar mengalami kenaikan maka hasil belajar siswa juga mengalami kenaikan. Sebaliknya apabila minat belajar semakin menurun maka hasil belajar siswa di SMPN 13 Banjarmasin juga menurun dan disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Minat Belajar terhadap hasil Belajar Siswa. Karena semakin baik minat belajar semakin meningkat hasil belajar siswa.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Retno Palupi, Sri Anitah, Budiyo pada Tahun 2014 dengan judul “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Prestasi Siswa terhadap Kinerja Guru dalam mengelola Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN I Pacitan”. Bahwa dalam penelitian ini Ada hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan Hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Pacitan, yang ditunjukkan dengan besarnya korelasi antara variable X_1 dengan Y yaitu sebesar $0,503 > 0,159$ (r table dengan taraf signifikansi 5% dan besarnya sampel 140). Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa

hidup dengan Hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Pacitan, yang berarti variabel tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin baik motivasi belajar siswa maka diikuti pula tingginya Hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Pacitan yang dicapai, sebaliknya semakin rendah penggunaan motivasi belajar siswa, maka diikuti pula rendahnya hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Pacitan yang dicapai.

Penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui minat belajar dengan motivasi belajar siswa. Penjelasan motivasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya. Adapun penelitian yang peneliti lakukan di sini, tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan motivasi belajar PAI di kalangan siswa kelas 7 B SMPIT AT-TAQWA NAROGONG.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari observasi dan melihat tinjauan literatur yang telah dijelaskan di atas maka penulis menduga bahwa:

H₀ : Tidak ada hubungan antara x dan y

H₁ : Ada hubungan antara x dan y

Keterangan :

X = Motivasi Belajar

Y = Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

G. Sistematika Penyusunan

Bahwa skripsi terdiri dari V Bab

BAB I = Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi pendahuluan,

hipotesis penelitian, dan sistematika penyusunan.

BAB II = Kajian teori, meliputi kajian teori dan kajian pemikiran.

BAB III = Metodologi penelitian, meliputi tempat dan waktu penelitian, metode

penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan

reliabilitas, populasi dan sampling, dan teknik analisis data.

BAB IV = Paparan hasil penelitian, meliputi deskripsi data dan uji persyaratan

analisis.

BAB V = Kesimpulan, implikasi dan saran.